

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN PRODUK PADA
PEMBELAJARAN SOSIOLOGI UNTUK MENGUKUR KETERAMPILAN
SISWA DI SMA NEGERI 1 BANJARNEGARA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang



Oleh :

RADYAH MUHSIN MUBARIKAH

NIM.17058120/2017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Pengembangan Instrumen Penilaian Produk Pada Pembelajaran Sosiologi Untuk
Mengukur Keterampilan Siswa Di SMA Negeri 1 Banjarnegara

Nama : Radiyah Muhsin Mubarikah
NIM/TM : 17058120/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Mengetahui
Dekan FIS UNP

Padang, September 2021
Disetujui Oleh,
Pembimbing



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ike Sylvia'.

Ike Sylvia, S.IP., M.Si., M.Pd
NIP. 19770608 2005012 2 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

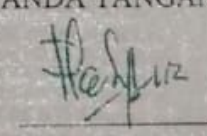
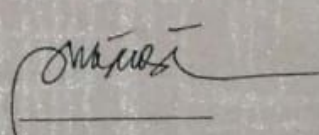
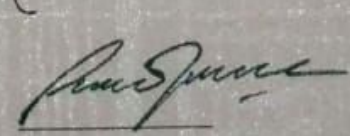
Pada Hari Jum'at, 27 Agustus 2021

Pengembangan Instrumen Penilaian Produk Pada Pembelajaran Sosiologi Untuk

Mengukur Keterampilan Siswa Di SMA Negeri 1 Banjarnegara

Nama : Radiyah Muhsin Mubarikah
NIM/TM : 17058120/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, September 2021

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1. Ketua	: Ike Sylvia, S.IP., M.Si., M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Junaidi, S.Pd., M.Si.	2. 
3. Anggota	: Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Radiyah Muhsin Mubarikah
NIM/TM : 17058120/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengembangan Instrumen Penilaian Produk Pada Pembelajaran Sosiologi Untuk Mengukur Keterampilan Siswa Di SMA Negeri 1 Banjarnegara”** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

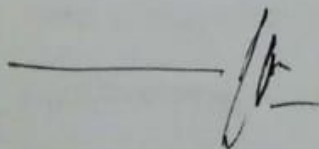
Demikianlah, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, September 2021

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sosiologi

Saya yang menyatakan



Dr. Eka Vidya Putra S.Sos., M.Si
NIP.19731202 200501 1 001



Radiyah Muhsin Mubarikah
NIM. 17058120

Abstrak

Radiyah Muhsin Mubarikah.2017. “Pengembangan Instrumen Penilaian Produk Pada Pembelajaran Sosiologi Untuk Mengukur Keterampilan Siswa Di Sma Negeri 1 Banjarnegara”.Skripsi. Mahasiswa Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial.Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Kelayakan instrumen penilaian produk ,(2) praktikalias instrumen penilaian produk, dan (3) efektivitas instrumen penilaian produk materi pemetaan sosial. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum adanya dilakukan penilaian keterampilan pada produk siswa.Oleh sebab itu peneliti mengembangkan instrumen penilaian produk untuk mengukur keterampilan peserta didik.Teori yang digunakan pada penelitian pengembangan ini adalah teori konstruktivistik Vygotsky. Teori ini sesuai dengan penerapan instrumen penilaian produk yang mengarahkan siswa belajar melalui interaksi dengan teman sebaya yang lebih mampu. Interaksi sosial ini memacu terbentuknya ide baru dan memperkaya perkembangan intelektual peserta didik.Penelitian ini berjenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan model pengembangan ADDIE. Model ini meliputi lima tahap yaitu Analisis (*Analysis*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementations*) Dan Evaluasi (*Evaluation*). Teknik pengumpulan data diperoleh dari tes, angket dan uji coba instrumen penilaian produk.Penelitian ini dilakukan di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Banjarnegara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kelayakan instrumen penilaian produk memperoleh skor 0,86 dengan kategori Sangat kuat dan dinyatakan valid. (2) praktikalitas instrumen penilaian produk persentase diperoleh sebanyak 88% dan memudahkan guru melakukan penilaian. (3) efektivitas instrumen penilaian produk dilakukan uji T-Test dan diperoleh hasil Sig.(2-tailed) $0.00 < 5$.

Kata kunci : aspek keterampilan, instrumen penilaian produk

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur diucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengembangan Instrumen Penilaian Produk Pada Pembelajaran Sosiologi Untuk Mengukur Keterampilan Siswa Di SMA Negeri 1 Banjarnegara”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Sosiologi FIS UNP.

Selama pelaksanaan penyusunan skripsi ini telah banyak nasehat yang penulis peroleh baik bimbingan, motivasi, kritikan maupun saran yang bermanfaat bagi penulis. Dengan dasar ini, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Ibu Dekan Fakultas Ilmu Sosial serta jajaran staf dan yang telah memberikan kemudahan administrasi kepada penulis.
2. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si sebagai ketua jurusan Sosiologi dan ibu Erda Fitriani, S.Sos., M.Si sebagai sekretaris jurusan sosiologi universitas negeri padang yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi
3. Ibu Erda Fitriani, S.Sos.,M.Si selaku sekretaris Jurusan Program Studi Pendidikan Sosiologi UNP.
4. Ibu Ike Sylvia, S.IP.,M.Si.,M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

5. Bapak Junaidi, S.Pd.,M.Si. Bapak Reno Fernandes, S.Pd.,M.Pd serta Ibu Nurlizawati, S.Pd.,M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Desri Nora AN, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing akademik
7. Bapak dan Ibu Dosen ,staf administrasi dan laboran Jurusan Sosiologi FIS UNP
8. Bapak Sudarto, S.Pd.,M.M, selaku Kepala Sekolah SMANegeri 1 Banjarnegara yang telah memberi izin penelitian di SMANegeri 1 Banjarnegara.
9. Ibu Sulasih, S.Pd, selaku guru Sosiologi SMANegeri 1 Banjarnegara yang telah memberikan bimbingan dan izin untuk penelitian.
10. Bapak dan Ibu staf pengajar, tata usaha, karyawan, peserta didik SMANegari 1 Banjarnegara
11. Orang Tua tercinta yang tak henti-hentinya memberikan doa, semangat, dan materi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi. Serta adik-adik tercinta yang selalu memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi.
12. Teristimewa untuk yang selalu ada Aswadi dan Tazkiyah terimakasih untuk dukungan yang tak henti-hentinya dan menjadi pendengar yang baik pada penyelesaian skripsi .
13. Teristimewa untuk sahabatku (Seven Icon) Aulia Putri Wandia, Febby Chyntia, Windri Wisti, Syarifa Aulia,dan Yulia Wilki Rahayu terimakasih sudah membantu dalam penyelesain skripsi ini dan menjadi pendengar yang baik.

14. Rekan-rekan seperjuangan Pendidikan Sosiologi 2017 dan semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan, dan penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan penyempurnaan skripsi ini. Harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2021

Penulis

Radiyah Muhsin Mubarikah

NIM. 17058120

DAFTAR ISI

Abstrak	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Batasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Pengembangan	13
F. Manfaat	13
G. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan	15
H. Asumsi Pengembangan	15
I. Definisi Operasional	15
BAB II.....	17
KAJIAN PUSTAKA.....	17
A. Landasan Teori	17
1. Hakikat Sosiologi.....	17
2.Hakikat Pembelajaran Sosiologi.....	18
3.Konsep Pengembangan Instrumen	21
4.Instrumen Penilaian (Assessment) dalam Pembelajaran	23
5. Penilaian Kompetensi Keterampilan	30
6. Penilaian Produk.....	33
7. Instrumen Penilaian Keterampilan Siswa Membuat Video Penelitian Materi Pemetaan Sosial	39

8. video.....	39
9. Kualitas Instrumen yang Baik.....	41
B. Teori yang Melandasi.....	43
C. Penelitian yang Relevan.....	45
D. Kerangka Konseptual	48
E. Hipotesis.....	48
BAB III	49
METODE PENELITIAN.....	49
A. Jenis Penelitian	49
B. Metode Penelitian	49
C. Populasi dan Sampel.....	54
D. Variabel dan Data	54
E. Instrumentasi.....	55
F. Teknik Pengumpulan Data	57
G. Teknik Penganalisisan Data	57
BAB IV	63
HASIL PENELITIAN.....	63
A. Deskripsi Data.....	63
1. Analisis	63
2. Perancangan (<i>Design</i>)	71
3. Tahap <i>Develop</i> (Pengembangan)	95
4. Implementasi.....	103
5. Evaluasi.....	113
B. Pembahasan.....	116
C. Analisis Teori	118
BAB V.....	120
PENUTUP.....	120
A. Kesimpulan	120
B. Saran.....	120
DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN.....	128

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sebaran Tugas Video Pembelajaran di Kelas XI Pada Materi Kesetaraan Sosial	5
Tabel 2. Rata-rata Nilai Penugasan Siswa	7
Tabel 3. Kompetensi Inti SMA	30
Tabel 4. Kategori Validitas	58
Tabel 5. Kategori Praktikalitas.....	62
Tabel 6. KI, KD dan IPK Mata Pelajaran Sosiologi	66
Tabel 10. Kisi-Kisi Penilaian Keterampilan Produk (Video) Peserta Didik.....	74
Tabel 11 Rancangan Instrumen Penilaian Produk	78
Tabel 12. Kisi-Kisi Instrumen Validasi Produk.....	80
Tabel 13.Kisi- Kisi Angket Praktikalitas Pengembangan Instrumen Penilaian Produk ..	91
Tabel 14. Kisi-Kisi Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	94
Tabel 15. Rekap Hasil Validasi RPP	96
Tabel 16. Interpretasi Koefisien Korelasi	97
Tabel 17. Analisis Skor Validasi RPP	99
Tabel 18. Rekap Hasil Validasi Instrumen Penilaian Produk	100
Tabel 19. Interpretasi Koefisien Korelasi	101
Tabel 20. Analisis Skor Validasi Instrumen Penilaian Produk	102
Tabel 21. Interval Predikat.....	104
Tabel 22. Predikat Siswa.....	104
Tabel 23. Hasil Uji Normalitas	107
Tabel 24. Hasil Uji Homogenitas.....	108
Tabel 25. Hasil Pretest Posttest Uji Paired Sample T-Test SPSS	109
Tabel 26. Hasil Praktikalitas Guru	111
Tabel 27. Rekap Hasil Validitas, Efektivitas Dan Praktikalitas.....	113
Tabel 28 Hasil Revisi RPP	114
Tabel 29. Hasil Revisi Instrumen Penilaian produk.....	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Produk Video Presentasi Siswa Mengenai Identifikasi Bentuk-bentuk Kesetaraan Sosial dalam Masyarakat.....	4
2. Skema Penilaian Keterampilan	33
3. Kerangka Berpikir Penelitian.....	48
4. Langkah Penelitian Pengembangan ADDIE	50
5. Peta Konsep Materi Pemetaan Sosial.....	70
6. persentase predikat siswa	105

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi dan Wawancara.....	128
Lampiran 2. Kisi- Kisi Instrumen Penilaian Produk.....	129
Lampiran 3. Hasil Kelayakan Ahli produk	135
Lampiran 4. Hasil Validasi Instrumen Penilaian Produk.....	138
Lampiran 5. Kisi-Kisi Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	139
Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	146
Lampiran 7. Hasil Validasi Ahli Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	148
Lampiran 8. Analisis Validasi Ahli Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	154
Lampiran 9. Kisi-Kisi Soal <i>Pretest And Posttest</i>	155
Lampiran 10. Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	156
Lampiran 11. Hasil Skor <i>Pretest</i>	163
Lampiran 12. Hasil <i>Posttest</i>	164
Lampiran 13. Hasil Uji T-Test.....	165
Lampiran 14. Lembar Kerja Peserta Didik	166
Lampiran 15. Hasil Tugas Siswa Pada Lembar Kerja Peserta Didik.....	172
Lampiran 16. Kisi –Kisi Instrumen Penilaian Produk	178
Lampiran 17. Rekap Penilaian Produk Siswa	183
Lampiran 18. Instrumen Penilaian Produk.....	185
Lampiran 19. Kisi-Kisi Angket Praktikalitas Instrumen Penilaian Produk	202
Lampiran 20. Lembar Angket Praktikalitas Untuk Guru.....	203
Lampiran 21. Rekap Hasil Analisis Angket Praktikalitas.....	205
Lampiran 22. Surat Tugas Pembimbing.....	206

Lampiran 23. Surat Tugas validator.....	207
Lampiran 24. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Ilmu Sosial.....	208
Lampiran 25. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Banjarnegara.....	210
Lampiran 26. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	211
Lampiran 27. Dokumentasi.....	211

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid 19 telah banyak merubah tatanan kehidupan masyarakat, termasuk dalam dunia pendidikan. Keberadaan covid 19 mengharuskan peserta didik dan Guru melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar dari rumah. Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa darurat Penyebaran Covid, pada surat Tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran Daring/Jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Dalam proses belajar dari rumah salah satu ketentuannya adalah aktivitas dan tugas pembelajaran dari rumah dapat bervariasi antar siswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar dari rumah.

Pembelajaran di SMA N 1 Banjarnegara sudah 1 tahun ini berlangsung secara *online* mulai Maret 2020 Pembelajaran menggunakan jaringan internet adalah satu-satunya yang dapat dilakukan sebagai alternatif terbaik Ketika daerah ini tetap berada pada zona merah karena wabah *coronavirus disease 2019* (Covid-19). Menurut (Moore, Dickson-deane, & Galyen, 2011) Pembelajaran daring

merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pada pembelajaran sosiologi di kelas XI dilakukan dengan memanfaatkan Whatsapp Grup dan GoogleClassroom

Beberapa model pembelajaran yang sering digunakan pada pembelajaran sosiologi di SMA Negeri 1 banjarnegara adalah *discovery learning*, *problem based learning* dan *project-based learning*., dengan harapan siswa akan bisa menerapkan keterampilan ataupun karakter berpikir kritis, pemecahan masalah, kerjasama, cara berkomunikasi, dan karakter lain yang memang dibutuhkan sesuai dengan keterampilan abad 21. Model-model pembelajaran ini memfokuskan siswa pada pengembangan berpikir kritis/critical thinking dan kemampuan menyelesaikan masalah /problem solving. Sebuah proses inkuiri dalam pembelajaran untuk menyelesaikan masalah yang diberikan sebagai sebuah proyek kepada siswa dan mengaktifkan siswa dalam pola belajarnya. Pembelajaran menggunakan pendekatan student centered ini pun menghasilkan sebuah produk yang dibuat siswa sebagai hasil pembelajaran pada ranah keterampilan. Produk yang dihasilkan siswa selama pembelajaran daring ini diwujudkan dalam bentuk video pembelajaran.

Pembelajaran daring yang dilaksanakan selama 1 tahun ini memunculkan banyak tantangan, salah satunya pelaksanaan pembelajaran daring menimbulkan masalah baru dalam hal penilaian kemampuan siswa, salah satunya adalah sulitnya memperoleh skor penilaian kompetensi keterampilan yang terpercaya. Pada pembelajaran selama daring guru telah memberikan aktivitas variasi tugas

siswa melalui penugasan membuat tugas video. Siswa diberikan tugas mengamati masyarakat berkenaan bentuk-bentuk kesetaraan sosial secara individu . Berikut adalah sebaran tugas video yang telah dibuat oleh siswa pada materi Kesetaraan Sosial.

Pembelajaran pada kelas XI materi KD 3.3/ 4.3 tentang Kesetaraan Sosial, guru memberikan penugasan kepada siswamengidentifikasi bentuk-bentuk kesetaraan sosial dilingkungan sekitar dengan tujuan kegiatan sebagai berikut :

1. Siswa dapat menyebutkan bentuk-bentuk kesetaraan sosial yang ada di dalam masyarakat.
2. Siswa dapat membuat video hasil identifikasi tentang bentuk-bentuk kesetaraan sosial yang ada di lingkungan masyarakat sekitar tempat tinggal.

Berikut adalah contoh video pembelajaran yang dihasilkan oleh siswa.



**Gambar 1 Produk Video Presentasi Siswa Mengenai Identifikasi Bentuk-
bentuk Kesetaraan Sosial dalam Masyarakat**

Selain contoh di atas, ada banyak video lainnya yang dihasilkan oleh siswa sebagai sebuah produk keterampilan mereka setelah mempelajari KD tersebut. Contohnya untuk KD 3.3 dan 4.3 siswa kelas XI dapat menghasilkan 46 buah video presentasi. Dengan sebaran jumlah seperti dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1. Sebaran Tugas Video Pembelajaran di Kelas XI Pada Materi
Kesetaraan Sosial**

No	Kelas XI IPS	Jumlah Siswa	Jumlah Video Pada Materi Bentuk-bentuk Kesetaraan				Jumlah
			Kesetaraan Agama	Kesetaraan Gender	Kesetaraan Ras	Kesetaraan sebagai warga negara (hak dan kewajiban sebagai warga negara)	
1	1	35	2	9	-	1	12
2	2	36	2	11	-	6	19
3	3	35	10	3	1	1	15
	Total	106	14	23	1	8	46

Sumber : Data Primer 2021

Pembelajaran pada kelas XI diatas telah mampu memberikan kebiasaan kepada peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar dan menghasilkan produk dari proyek yang mereka buat, ataupun memecahkan masalah dari berbagai fenomena sosial yang terjadi di sekitarnya. Namun permasalahannya adalah, guru belum memiliki instrumen penilaian keterampilan yang terpercaya untuk mengukur produk yang dihasilkan oleh peserta didik. Penilaian pencapaian kompetensi keterampilan merupakan penilaian yang dilakukan terhadap siswa untuk menilai sejauh mana pencapaian SKL, KI, dan KD khusus dalam dimensi keterampilan. Cakupan penilaian dimensi keterampilan meliputi keterampilan

dalam ranah konkret mencakup aktivitas menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat.

Mengacu pada pembelajaran daring yang dilakukan guru dan tugas yang masuk ke google classroom, guru memberikan penilaian video tersebut sebagai skor penugasan yang telah dilakukan oleh siswa. Artinya aspek penilaian keterampilan siswa digabungkan menjadi skor penilaian pengetahuan. Sehingga tujuan pembelajaran pada ranah keterampilan (KD 4) tidak tercapai. Hal ini disebabkan oleh ketiadaan instrumen penilaian produk yang dimiliki oleh guru sosiologi yang dapat mengukur produk video yang telah dihasilkan oleh siswa. Berikut data nilai siswa pada tugas tersebut :

Tabel 2. Rata-rata Nilai Penugasan Siswa

No	Kelas	Rata-rata nilai
1.	XI IPS 1	75
2.	XI IPS 2	76
3.	XI IPS 3	75

Menurut(Wildan, 2017) penilaian yang dilakukan oleh guru seharusnya bersifat komprehensif, penilaian yang dimaksudkan untuk mendapatkan informasi pada seluruh aspek perkembangan siswa, baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Penilaian yang dilakukan terbatas pada aspek tertentu saja, tidak dapat dijadikan sebagai satu-satunya dasar pengambilan keputusan terhadap perkembangan siswa.Oleh karena itu guru memerlukan instrumen penilaian yang berbeda untuk mengukur aspek perkembangan siswa yang berbeda pula.

Untuk mengukur ketercapaian keterampilan siswa, dapat dilakukan melalui instrumen penilaian yang tepat.Salah satunya adalah penilaian produk jika keterampilan yang diminta mereka menghasilkan produk dalam pembelajaran.Menurut (Taufina, 2009)penilaian hasil kerja (produk) adalah penilaian terhadap keterampilan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan yang dimilikinya kedalam wujud produk dan penilaian terhadap kualitas produk tersebut. Penilaian produk merupakan salah satu teknik penilaian yang mampu memberikan informasi kemampuan siswa pada tiga ranah kompetensi yaitu

kognitif, psikomotor, dan afektif. Penilaian produk juga dapat memungkinkan siswa mengembangkan kreativitas, potensi, dan kecakapan.

Septiana Farida telah melakukan penelitian pengembangan instrumen untuk mengukur keterampilan peserta didik khususnya dalam mempraktekkan kemampuan debat mereka. Produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan berupa instrumen penilaian praktik debat pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk peserta didik kelas X SMA/MA yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen awal yang dikembangkan terdiri atas 44 butir, tetapi setelah diuji coba lapangan dan dianalisis faktor dilakukan revisi sehingga butir instrumen final berjumlah 33 butir. Tiga dimensi yang dikembangkan adalah *Matter* dengan 4 komponen/10 butir pernyataan; dimensi *Method* dengan 3 komponen/10 butir pernyataan; dan dimensi *Manner* dengan 4 komponen/13 butir pernyataan (Farida, 2019). Penelitian ini memberikan studi relevan pada penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu pengembangan instrumen penilaian non tes yang mengukur aspek keterampilan siswa. Sementara peneliti bermaksud mengembangkan instrumen penilaian produk video siswa.

Indah Yunitasari juga telah melakukan penelitian untuk mengukur keterampilan siswa khususnya untuk menilai keterampilan *observing*, *inferring*, dan *predicting* pada pembelajaran IPA. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui konstruksi instrumen penilaian autentik pada keterampilan *observing*, *inferring*, dan *predicting* dalam pembelajaran IPA, (2) menghasilkan kelayakan (validitas dan reliabilitas) instrumen penilaian autentik pada keterampilan *observing*, *inferring*, dan *predicting*, dan (3) mengetahui profil keterampilan

observing, *inferring*, dan *predicting* pada pembelajaran IPA di SMPN 1 Kampak. Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D yang dikembangkan oleh Thiagarajan dikombinasikan dengan langkah-langkah pengembangan tes yang oleh Oriando. Hasil penelitian diperoleh data bahwa butir tes terdiri dari 15 item soal yang mencakup keterampilan *observing*, *inferring*, dan *predicting* dinyatakan valid karena memenuhi validitas isi dan empiris (Yunitasari, 2019). Penelitian ini memberikan sumbangan relevansi dengan penelitian yang akan peneliti lakukan dari segi jenis penelitian dan mengembangkan indikator untuk mengukur keterampilan siswa, walaupun memiliki perbedaan dari sisi model pengembangan dan instrumen yang dihasilkan.

Penelitian Allivna dengan judul Pengembangan Instrumen Penilaian Aspek Afektif dan Psikomotor Peserta Didik pada Model Pembelajaran Kooperatif Metode Team Games Tournament (TGT) dalam Mata Pelajaran Fisika SMA menunjukkan hasil penilaian bahwa: (1) instrumen penilaian afektif layak digunakan ditinjau validitasnya memperoleh nilai CVR sebesar 1,00 dengan kategori sangat esensial dan ditinjau reliabilitas melalui nilai ICC 0,99 dengan kategori sangat reliabel, (2) instrumen penilaian psikomotor layak digunakan ditinjau validitasnya memperoleh nilai CVR sebesar 1,00 dengan kategori sangat esensial dan ditinjau reliabilitas melalui nilai ICC 0,99 dengan kategori sangat reliabel, (3) hasil penilaian tingkat kemampuan afektif menunjukkan 20,34% peserta didik dalam kategori sangat tinggi, 50,85% kategori tinggi, 25,42% sedang, 3,39% rendah dan 0 % sangat rendah, (4) hasil penilaian tingkat kemampuan psikomotor menunjukkan 7,94% peserta didik dalam kategori sangat

tinggi(Allivna, 2016). Penelitian ini memberikan kontribusi kepada penelitian yang akan penelitian lakukan bahwa intrumen penilaian pada aspek keterampilan memiliki ciri khas dalam pengembangannya yang perlu diselaraskan dengan model pembelajaran yang dipilih. Namun model pengembangan yang peneliti gunakan adalah ADDIE berbeda dengan penelitian ALivna menggunakan model 4 D.

Penelitian pengembangan instrumen keterampilan juga sudah pernah dilakukan oleh G. Dona Chintya dengan judul penelitian Pengembangan Instrumen Penilaian Peserta Didik Aspek Afektif dan Psikomotorik pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Mata Pelajaran Fisika SMA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Instrumen penilaian aspek afektif dan psikomotorik layak digunakan dalam pembelajaran kooperatif Jigsaw. Nilai CVI (Content Validity Index) lembar observasi afektif dan psikomotorik bernilai 1 (sangat baik). Butir-butir pernyataan pada lembar observasi afektif dan psikomotorik memiliki nilai ICC ≥ 0.75 dengan kategori istimewa, (2) Ketuntasan kompetensi afektif peserta didik SMA N 1 Jetis Bantul selama pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada materi Hukum Newton diperoleh untuk kelas X MIA 2 memiliki sikap 25% sangat baik dan 75% baik. Begitu pula untuk peserta didik kelas X MIA 4 memiliki sikap 81% sangat baik dan 19% baik. Sedangkan hasil penilaian kompetensi psikomotorik peserta didik SMA N 1 Jetis Bantul berdasarkan lembar observasi psikomotorik diperoleh untuk kelas X MIA 2 memiliki kompetensi psikomotorik 100% baik. Begitu pula untuk peserta didik

kelas X MIA 4 memiliki kompetensi psikomotorik 19% sangat baik dan 81% baik (G. Dona Chintya, 2016).

Penelitian yang sudah dilakukan oleh para peneliti terdahulu mengenai pengembangan instrumen penilaian psikomotor siswa memberikan gambaran bahwa jika instrumen yang digunakan dalam pengukuran keterampilan siswa dikembangkan dengan baik sesuai dengan tahapan dan aturan maka Ketika diujicobakan akan memberikan dampak positif pada peningkatan kemampuan keterampilan siswa. Oleh karena itu peneliti memandang perlu untuk mengembangkan instrumen penilaian produk yang akan digunakan untuk mengukur keterampilan siswa setelah mereka menghasilkan sebuah produk video dalam pembelajaran sosiologi SMA kelas XI khususnya di SMA N 1 Banjarnegara. Instrumen ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif untuk kemudian dapat digunakan dalam mengukur keterampilan siswa pada materi Pemetaan Sosial.

Melalui penggunaan penilaian produk dalam pembelajaran Sosiologi, siswa dapat memiliki pengalaman mengaplikasikan materi belajar yang diterima dalam pembelajaran. Pada implementasinya penilaian produk belum ada dilakukan dalam pembelajaran sosiologi. Penilaian yang hanya bersifat formatif yang kadang kala cenderung menuntut kemampuan ingatan. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Instrumen Penilaian Produk Pada Pembelajaran Sosiologi Untuk Mengukur Keterampilan Siswa di SMA Negeri 1 Banjarnegara”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Permendikbud no 43 tahun 2019 mengharuskan sekolah memiliki instrumen penilaian yang dapat mengukur aspek keterampilan siswa.
2. Pembelajaran yang dirancang memberikan tanggung jawab kepada peserta didik untuk menghasilkan sebuah produk sebagai capaian kompetensi keterampilan mereka, sementara guru tidak memiliki instrumen penilaian untuk mengukur produk yang dihasilkan siswa.
3. Guru memberikan penugasan keterampilan berupa menghasilkan video, namun penilaian yang dilakukan guru digabungkan dengan aspek penugasan pengetahuan, karena ketiadaan instrumen penilaian keterampilan, sehingga nilai yang diperoleh siswa pada aspek pengetahuan dan keterampilan menjadi tidak sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

C. Batasan Masalah

Guru sudah menugaskan siswa untuk mengamati fenomena sekitar pada materi kesetaraan sosial namun belum ada instrumen penilaian yang terpercaya. Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada ketiadaan instrumen penilaian produk video siswa yang dapat mengukur pencapaian kompetensi keterampilan siswa pada materi Pemetaan Sosial.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah validitas instrumen penilaian produk video pembelajaran siswa pada pembelajaran sosiologi kelas XI materi pemetaan sosial di SMA N 1 Banjarnegara?
2. Bagaimanakah praktikalitas instrumen penilaian produk video pembelajaran siswa pada pembelajaran sosiologi kelas XI materi pemetaan sosial di SMA N 1 Banjarnegara?
3. Bagaimanakah efektivitas instrumen penilaian produk video pembelajaran siswa pada pembelajaran sosiologi kelas XI materi pemetaan sosial di SMA N 1 Banjarnegara?

E. Tujuan Pengembangan

1. Untuk menghasilkan instrumen penilaian produk video pembelajaran siswa pada pembelajaran sosiologi kelas XI materi pemetaan sosial yang dikembangkan layak digunakan yakni valid.
2. Untuk menghasilkan instrumen penilaian produk video pembelajaran siswa pada pembelajaran sosiologi kelas XI materi pemetaan sosial yang bersifat praktis.
3. Untuk menghasilkan instrumen penilaian produk video pembelajaran siswa pada pembelajaran sosiologi kelas XI materi pemetaan sosial yang efektif.

F. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian pengembangan instrumen penilaian produk untuk mengukur keterampilan diharapkan akan dapat bermanfaat bagi penelitian-penelitian selanjutnya dengan tema yang sama maupun relevan.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengembangkan keterampilan profesional dalam menyusun instrumen penilaian produk yang dapat digunakan untuk mengukur keterampilan siswa.

b. Bagi Pembaca

Sebagai ilmu pengetahuan untuk menambah wawasan. Dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian yang sama tentang pengembangan instrumen dan dampak penggunaan penilaian produk pada mata pelajaran sosiologi.

c. Bagi Guru

Instrumen penilaian produk dapat digunakan oleh guru sosiologi untuk melakukan penilaian terhadap siswa. Instrumen penilaian produk menjadi teknik pilihan penilaian guru didalam pembelajaran. Instrumen penilaian produk juga dapat memberi informasi kepada guru tentang potensi, kreativitas dan kecakapan yang dimiliki siswa.

d. Bagi siswa

Penilaian produk menjadi wadah bagi siswa untuk menunjukkan kreativitas dan potensi diri. Penilaian produk menjadi fasilitator siswa

menciptakan produk sesuai dengan kecakapannya. Penilaian produk juga dapat media siswa mengaplikasikan materi pembelajaran yang telah diterima.

e. Bagi Lembaga dan Universitas

Pada hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang pengembangan instrumen penilaian produk untuk mengukur keterampilan berpikir kritis pada siswa SMA/MA.

G. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan adalah sebagai berikut :

1. Instrumen penilaian produk untuk mengukur keterampilan siswa membuat video pada materi pemetaan sosial.
2. Instrumen penilaian yang dihasilkan dikemas dalam bentuk buku dengan ukuran A4.

H. Asumsi Pengembangan

Asumsi dari penelitian pengembangan ini adalah instrumen penilaian produk yang dapat digunakan untuk menilai kelayakan yang mampu mengukur keterampilan siswa dari hasil video yang dibuat siswa pada materi pemetaan sosial.

I. Definisi Operasional

1. Penelitian pengembangan adalah suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan suatu produk dan menilai produk yang dikembangkan.
2. Instrumen penilaian produk adalah penilaian hasil kerja (produk) adalah penilaian terhadap keterampilan peserta didik dalam mengaplikasikan

pengetahuan yang dimiliki ke dalam wujud produk, dan penilaian terhadap kualitas produk tersebut.

3. Penilaian keterampilan adalah penilaian kemampuan peserta didik menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu.